

## ABSTRAK

**KHUSNUL HOTIMAH, 2022. UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAN PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA PUNGGUNG KELINCI PUTIH *NEW ZEALAND* DARI SALEP EKSTRAK ETANOL BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.) SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) memiliki efek farmakologi antioksidan. Aktivitas antioksidan bunga telang mengandung senyawa seperti fenol, antosianin, glikosida flavonol, glikosida kenferol, terpenoid, steroid, flavonoid, dan tannin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak etanol bunga telang memiliki aktivitas antioksidan, mengetahui apakah salep ekstrak etanol bunga telang dapat menyembuhkan luka sayat pada kelinci dan mengetahui konsentrasi efektif salep ekstrak etanol pada bunga telang untuk penyembuhan luka sayat pada kelinci.

Penelitian ini menggunakan ekstrak bunga telang yang dimaserasi dengan etanol 70%. Konsentrasi ekstrak dibuat sebanyak 3 yaitu 0,1%, 0,2%, 0,4 %. Ekstrak diuji aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH. Ekstrak yang sudah diuji diaplikasikan pada punggung kelinci, lalu diamati kesembuhan luka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol bunga telang memiliki nilai aktivitas antioksidan nilai  $IC_{50}$  pada ekstrak 0,1% didapatkan nilai 21,21 ppm, ekstrak 0,2% didapatkan nilai 13,46 ppm dan ekstrak 0,4% didapatkan nilai 26,57 ppm, dimana nilai aktivitas antioksidan termasuk dalam kategori sangat kuat, salep ekstrak etanol bunga telang dapat menyembuhkan luka sayat pada punggung kelinci putih *New Zealand* dengan waktu yang berbeda dan variasi konsentrasi salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,2% sangat efektif dalam menyembuhkan luka sayat kelinci putih *New Zealand*.

Kata kunci : ekstrak bunga telang, salep, antioksidan, DPPH, luka sayat.

## ABSTRACT

**KHUSNUL HOTIMAH, 2022. ANTIOXIDANT ACTIVITY TEST AND HEALING OF CUTS ON THE NECK OF NEW ZEALAND WHITE CATS FROM THE ETANOL EXTRACT OF TELANG FLOWER (*Clitoria ternatea* L.), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Butterfly pea flower (*Clitoria ternatea* L.) has an antioxidant pharmacological effect. The antioxidant activity of butterfly pea flowers contains compounds such as phenols, anthocyanins, flavonol glycosides, kenferol glycosides, terpenoids, steroids, flavonoids, and tannins. This study aims to determine whether the ethanol extract of the butterfly pea flower has antioxidant activity, whether the ethanol extract ointment from the butterfly pea flower can heal cuts in rabbits and to determine the effective concentration of the ethanol extract ointment on the butterfly pea flower for wound healing in rabbits.

This study used butterfly pea extract macerated with 70% ethanol. Extract concentrations were made as many as 3, namely 0.1%, 0.2%, 0.4%. The extract was tested for antioxidant activity using the DPPH method. The tested extract was applied to the rabbit's back, and the wound healing was observed.

The results showed that telang flower ethanol extract has an antioxidant activity value IC<sub>50</sub> value in 0.1% extract obtained a value of 21.21 ppm, 0.2% extract obtained a value of 13.46 ppm and 0.4% extract obtained a value of 26.57 ppm, where the value of antioxidant activity is included in the category very strong, telang flower ethanol extract ointment can heal cuts on the back of New Zealand white rabbits with different times and variations in the concentration of telang flower ethanol extract ointment with 0.2% concentration is very effective in healing New Zealand white rabbit cuts.

---

Keywords: butterfly pea flower extract, ointment, antioxidants, DPPH, cuts.